

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS LABUHANBATU PADA PEMBELAJARAN DARING TAHUN 2020

Oleh:

Rika syahriani Simanungkalit¹⁾, Rohana²⁾

^{1,2}FKIP Universitas Labuhanbatu

¹Rikakalit6@gmail.com

²hanasyarif85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dikakukan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu terhadap pembelajaran daring tahun 2020. Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dapat menganalisa kejadian dilapangan dengan mendalam sehingga dapat mengetahui berapa banyak mahasiswa yang termotivasi dalam pembelajaran daring tahun 2020,waktu penelitian pada bulan november-desember 2020, Instrumen melalui penyebaran angket kepada seluruh mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu total 365 mahasiswa. Hasil penelitian dari angket yang telah di berikan kepada mahasiswa FKIP universitas labuhanbatu bahwasanya diketahui 88,75% setuju dengan Mempelajari mata kuliah yang akan dibahas esok hari lebih baik karena sedikit banyak nya kita sudah mengetahui pelajaran atau materi apa yang akan dibahas esok hari. Kesimpulan ialah banyaknya mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang tidak begitu termotivasi terhadap pembelajaran daring dirasa tidak begitu efektif dan ada beberapa kendala diantara nya (Jaringan, paket data, dll) yang terjadi perkuliahan daring sampai hari ini masih dilakukan oleh mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu dan masih menggunakan aplikasi classroom, zoom dan meet. Mahasiswa menentukan gaya belajar. Melakukan istirahat, dalam proses belajar istirahat sangatlah penting untuk dilakukan karena untuk menstabilkan otak dan tubuh ketika otak dan tubuh lelah maka fokus dan konsentrasi akan terganggu.

Kata Kunci : motivasi belajar, mahasiswa fkip universitas labuhanbatu pembelajaran daring

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 awal dunia sedang tidak baik-baik saja dikarenakan adanya virus jnis baru yang memsuki dunia, berbicara dunia sudah pasti indonesia salah satunya yang termasuk terkena wabah virus covid 19, virus ini berasal dari wuhan china yang pertama kalinya Negara yang terkena virus covid 19 , Virus jenis baru ini dapat menimbulkan penyakit bergejala seperti batuk, Flu dan demam tinggi suhu badan yang tidak stabil , dan virus ini dapat menimbulkan penyakit yang berat. Penularan coronavirus ini melalui tetesan kecil yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin.Maka dari itu kita harus mengurangi berpergian ketempat yang ramai pada umumnya. Sesuai dengan anjuran pemerintah bahwa tidak ada kegiatan diluar rumah, sehingga membuat masyarakat untuk tetap dirumah saja,bukan hanya masyarakat saja,tetapi anak sekolah,mahasiswa dan buruh juga tetap dianjurkan untuk berdiam diri dirumah .Maka dari itu pihak kampus Universitas labuhanbatu selaku tempat proses belajar mengajar juga mejalankan surat edaran dan perintah dari presiden Jokowi dan mentri Pendidikan agar melakukan perkuliahan melalui online/daring dari rumah saja tidak tatap muka.Mulai dari bulan April 2020 Pihak Kampus telah mengeluarkan surat edaran bahwa proses belajar mengajar ditiadakan dikampus sampai waktu yang tidak ditentukan mengingat sangat berbahayanya penularan Coronavirus yang secara cepat melangkit dengan orang lain, maka dari

itu mahasiswa prodi ppkn mengikuti anjuran dari kampus agar tidak melakukan perkuliahan tatap muka FKIP Universitas Labuhanbatu ikut serta memutus mata rantai penyebaran coronavirus. Karena perkuliahan dikampus ditiadakan FKIP Universitas Labuhanbatu melakukan perkuliahan melalui sistem daring, pertama FKIP Universitas Labuhanbatu melakukan kuliah online dari google classroom, disitu masing-masing dosen pengampu membuat kelas dengan memberikan materi serta mengajak mahasiswa untuk berargumen walaupun kelas ini tidak begitu efektif, memasuki Ujian tengah semester mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu juga melakukan sistem ujian online dimana dosen mengirimkan lembaran soal melalui email,dan mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu juga memberikan jawaban melalui email kepada dosen pengampu masing-masing , karena google classroom kurang efektif maka kampus Kembali melakukan rapat mengenai perkuliahan daring bagaimana akan lebih efektif jika perkuliahaan sedang berlangsung, maka dari itu yang kedua pihak kampus mengeluarkan surat edaran agar mahasiwa untuk melakukan perkuliahan dengan menggunakan aplikasi google meet, dimana aplikasi ini bisa menampilkan gambar dan terdengar suara, sangat jauh berbeda dengan google classroom yang hanya bisa untuk mngirim pesan seperti tulisan saja. Di meet ini juga masing-masing dosen mengirimkan kode google meet agar mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu sesuai semesternya bisa bergabung

mengikuti perkuliahan seperti biasa karena bisa menggunakan camera dan suara,.

Dari awal perkuliahan sistem daring sampai dengan saat ini mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu belum merasa terbiasa untuk menerima perkuliahan sistem ini ,ada beberapa kendala yang dialami mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu seperti : Merasa tidak nyaman, karena tidak menerima materi secara langsung, Terkadang telat untuk bergabung,dikarenakan jadwal jam perkuliahan tatap muka berbeda dengan jadwal perkuliahan melalui daring, Materi yang dosen berikan terkadang tidak sampai karena sinyal mengakibatkan suara terputus-putus, Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu juga terkadang tidak bisa bergabung karena sinyal yang lemah, tempat daerah yang berbeda sulit untuk menangkap sinyal, Sampai saat ini juga ada beberapa mahasiswa yang tidak pernah mengikuti perkuliahan daring , mungkin ada beberapa alasan yang tidak diketahui.

Adapun hal-hal yang bisa dilakukan diantaranya : Tidak mendapatkan informasi , tidak mengetahui jadwal perkuliahan daring , dan tidak mau mencari informasi .

Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu mencari tempat yang nyaman untuk mengikuti perkuliahan online,Mahasiswa prodi PPKn harus tetap melakukan komunikasi kepada teman ataupun dosen terkait jam mata kuliah agar tidak tertinggal perkuliahan google meetnya, Ketika dosen menyampaikan materi mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu harus lebih tanggap apa yang dosen sampaikan, mencatat hal-hal yang penting, menanyakan ulang apa yang tidak jelas Ketika dosen menyampaikan materi, Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu mengupayakan bagaimana mengkomunikasikan kepada teman-temannya yang tidak pernah bergabung. Untuk memberi informasi bahwa perkuliahan tetap ada tetapi melalui google meet Kiranya mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu dapat menjalankan perkuliahan daring ini dengan hati yang ikhlas, berjiwa besar untuk menerima pembelajaran melalui daring, agar materi yang diberikan lebih sampai dan bermanfaat untuk mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu,walaupun melalui google meet yang disampaikan dosen, Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu harus dikelas Aktif dikelas google meet dengan cara memberikan argumen Ketika ada sesi tanya jawab dari dosen, tidak membiarkan dosen aktif sendirian di dalam perkuliahan melalui google meet. Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu akan mulai terbiasa untuk melaksanakan perkuliahan melalui sistem daring ,karena kita tidak bisa menduga-duga kapan wabah ini akan benar-benar hilang dari negara kita Indonesia, semoga wabah pandemi ini segera berakhir sehingga mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu bisa melakukan perkuliahan tatap muka dengan dosen pengampuh masing-masing.

Sama-sama juga kita ketahu bahwa ada beberapa daerah yang sudah mendapat izin untuk melakukan New Normal yang berarti boleh beraktifitas tetapi dibatasi. Harapan dan doa agar New normal ini juga diberlakukan didaerah Labuhanbatu mengingat kampus tempat Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu terletak dikabupaten labuhanbatu, Ketika new normal ini berlaku maka Mahasiswa Fkip Uniaversitas Labuhanbatu bisa menyampaikan pendapat agar bisa melakukan perkuliahan tatap muka seperti biasanya.

(Mendari & Kewal, 2016) Motivasi belajar ialah suatu proses yang berasal dari dalam untuk menghidupkan, menuntun dan mempertahankan tingkahlaku dari masa ke masa. Seseorang termotivasi karena berbagai macam alasan yang berbeda, dengan hal yang sering dilakukan.seperti , seorang mahasiswa mendapatkan motivasi tinggi belajarnya dalam menghadapi ujian akhir semester yang bertujuan untuk memperoleh nilai tinggi (motivasi ekstrinsik) dan mendapatkan motivasi tinggi dalam belajar untuk menghadapi ujian mata kuliah tertentu tertarik karena dengan mata kuliah tersebut (motivasi intrinsik). Motivasi belajar bergantung kepada penjelasan teori yang menjelaskannya, merupakan suatu resiko dari penguatan (*reinforcement*), suatu bentuk kebutuhan manusia.

(Ramadhani, 2017) Motivasi belajar ekstrinsik adalah kemauan yang datang dari diri mahasiswa karena adanya sesuatu atau keadaan yang datang dari luar diri mahasiswa tersebut, dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan proses belajar. menjelaskan Motivasi Ekstrinsik ada saat seorang mahasiswa melakukan sesuatu hal untuk mendapatkan sesuatu yang lain bagaimana agar mencapai tujuan). dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak diharapkan melekat dalam diri seorang mahasiswa. Motivasi ekstrinsik Macam-macam cara yang aktif dan mendapatkan rangsangan dari luar. (Siregar et al., 2018)Motivasi dikatakan ekstrinsik apabila mahasiswa menentukan tujuan belajarnya dari faktor-faktor luar situasi belajar. Banyak langkah-langkah untuk melakukan agar mahasiswa termotivasi untuk belajar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian Penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. pendekatan penelitian Studi Kasus penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien maknanya peneliti mengadakan telaah secara mendalam tentang suatu kasus, misalnya peneliti ingin meneliti tentang kelemahan dan kebaikan , proses belajar mengajar ,metode mengajar media belajar yang digunakan lembaga pendidikan selama ini sehingga mendapat metode mengajar baru yang dipandang paling efektif dan efisien (Dr. Iskandar, 2009).

Lokasi Penelitian dilaksanakan di FKIP Universitas Labuhanbatu ,Jl.sm raja no 126A km35 Aek tapa Rantauprapat, Penelitian ini dilaksanakan mulai november sampai desember Tahun 2020.

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Penentuan informan dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informasi lainnya yang diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap. Data Primer dalam Penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran angket kepada Seluruh mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu berjumlah 364 orang(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2012).

Data skunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada dalam hal ini data digali dengan melihat data-data dokumen seperti koleksi buku, jurnal, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

(Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2012) dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat (instrumen) pengumpul data utama, karena peneliti adalah manusia dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan informan atau objek lainnya, serta mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, peneliti juga berperan serta dalam pengamatan instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket disebar melalui google class room, wawancara,& dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data hasil penelitian menggunakan metode reduksi data yaitu setelah menelaah data dari berbagai sumber mulai dari pencatatan data dilapangan, reduksi data, display data kemudian membuat kesimpulan dari data yang dihasilkan, sesuai dengan analisis data yang digunakan.” (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2012).

Analisis Hasil Penelitian & pembahasan

Berdasarkan hasil analisis anget memperoleh 88,75 % setuju berdasarkan angket yang di sebar yaitu Dalam proses belajar, kerajinan dan kesungguhan sangat penting untuk dapat mencapai materi yang disampaikan oleh Dosen, ketekunan sangat berpengaruh di era pembelajaran daring agar materi yang disampaikan oleh dosen tidak sia-sia. Ini didukung dari hasil penelitian (Siregar et al., 2018) yaitu Cara guru dalam memberi motivasi kepada siswa melalui berbagai cara antara lain yaitu memberikan siswa ulangan, memberi pujian, memberi hadiah, memberi angka atau nilai kepada siswa yang menjawab pertanyaan, memberikan hasil

belajar kepada siswa, serta menciptakan suasana adanya persaingan diantara siswa.

85% ulet dalam menghadapi kesulitan belajar mahasiswa menyatakan Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar, tidak mudah menyerah dan terus mencoba ketika tidak mencapai materi yang diberikan sudah oleh dosen.seperti hasil penelitian rosa 2020, menyatakan dukungan sosial tinggi mempengaruhi motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemic covid-19 di STAIN Sultan abdurrahman kepri.

57, 5 % sangat setuju pada minat dan ketajaman perhatian dalam belajar menyatakan bahwa Kemauan dan Fokus dalam pembelajaran daring sangat diperlukan agar oleh mahasiswa dan dosen agar membuat kelas melalui daring aktif. Ini didukung oleh penelitan darai Berdasarkan hasil penelitian (Mendari & Kewal, 2016)rata-rata mahasiswa sebesar 3,35 tergolong sedang yang menunjukkan keyakinan mahasiswa akan kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas tidak terlalu tinggi, dengan kata lain mahasiswa tidak begitu yakin akan keberhasilan mereka dalam melakukan tugas. *Intrinsic value* rata-rata mahasiswa sebesar 3,5 termasuk kategori tinggi, ini menunjukkan mahasiswa meyakini manfaat atau pentingnya suatu tugas yang mereka hadapi. Mahasiswa menyadari pentingnya tugas yang diberikan, namun tingkat keyakinan akan keberhasilan dalam melakukan tugas tidak terlalu tinggi, ini menjadi masukan bagi dosen–dosen STIE Musi, agar dapat memberikan masukan bagaimana cara untuk dapat menyelesaikan tugas dengan baik, misal dengan memberikan sumber-sumber referensi yang dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, serta memberikan motivasi agar mahasiswa mau berusaha lebih keras dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

78% menyatakan bahwa Mecipai prestasi dalam belajar itu sangat baik untuk diri mahasiswa ,mengukur pencapaian yang dicapai mahasiswa . hasil penelitian ini sejan dengan hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian (Padma & Sukanesh, 2011)Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakturunan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar .

87% menyatakan bahwa Sebagai mahasiswa memang harus mandiri dalam belajar untuk kepentingan diri sendiri apa lagi dalam pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Analisis motivasi belajar mahasiswa FKIP universitas labuhanbatu pada pembelajaran daring tahun 2020

Perkuliahan daring sampai hari ini masih dilakukan oleh mahasiswa FKIP universitas labuhanbatu dan masih menggunakan aplikasi classroom, zoom dan meet. Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu mulai terbiasa dengan perkuliahan seperti ini karena keadaan yang tidak bisa dipaksakan untuk melakukan perkuliahan tatap muka, memotivasi diri sendiri agar lebih semangat. Pada pembelajaran daring ini membuat mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu menjadi kurang semangat aktif, dan kreatif untuk menyampaikan pendapat dan pada pembelajaran daring ini dosen harus lebih aktif dalam mengemas materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu serta selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak jenuh dan dapat merasakan materi yang diberikan dosen berjalan dengan efektif.

Cara meningkatkan motivasinya

Mahasiswa Fkip Universitas Labuhanbatu membuat agenda mata kuliah untuk mengatur waktu belajar Dan materi apa yang harus dipelajari hal ini akan membuat kita lebih fokus dan konsentrasi dalam belajar, menentukan gaya belajar , Melakukan istirahat , dalam proses belajar istirahat sangatlah penting untuk dilakukan karena untuk menstabilkan otak dan tubuh ketika otak dan tubu lelah maka fokus dan konsentrasi akan terganggu, hindari gangguan yang mengganggu proses belajar ,misalnya menjauhi tempat yang ribut ,dan tidak menonton televisi sambil belajar, mencari suasana yang tepat , nyaman dan aman agar lebih efektif pembelajaran daring yang disampaikan oleh dosen, Belajar bersama teman, melakukan diskusi kecil antara mahasiswa dengan mahasiswa melalui zoom atau meet agar saling bertukar pendapat

5. REFERENSI

- Dr. Iskandar, M. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada..
- Prof.Dr.Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2016). Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v13i2.10304>
- MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN* (Dr.Iskandar, 2009) (Dr. Iskandar, 2009)*ARAN MAHASISWA Irmalia Susi Anggraini **. (n.d.). 1, 100–109.
- Padma, A., & Sukanesh, R. (2011). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19.

Automatic Classification and Segmentation of Brain Tumor in CT Images Using Optimal Dominant Gray Level Run Length Texture Features, 2(10), 53–59.

- Pendidikan, B., & Pembelajaran, P. (2020). *Jurnal Kependidikan: Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E – Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19* Daniati , Bambang Ismanto , Dwi Iga Luhsasi *Progam Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan , Universitas Kristen Satya Wacana Corresponding Author . Email : mgdani175@gmail.com* *Jurnal Kependidikan: Pendahuluan Revolusi industri 4 . 0 memberi manfaat dalam kehidupan manusia .* Penelitian, J. H., Kepustakaan, K., & Pendidikan, B. (2020). *Jurnal Kependidikan*: 6(2), 165–175.
- Ramadhani, H. S. (2017). Hetti Sari Ramadhani. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 66–74.
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>
- Siregar, R., Nirmala, M., & Hasibuan, S. (2018). *Edu Science DAMPAK PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI EKSTRINSIK SISWA DI SMA KEMALA BHAYANGKARI 2 RANTAUPRAPAT* *Edu Science*. 5(1), 53–60.
- Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmz005>
- Studi, P., Biologi, P., & Sulawesi, U. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. 2(1), 14–20.